

SISTEM JUAL BELI BERBASIS E-COMMERCE PADA UNIT BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDESA) DI DESA BAGAN JAYA

¹Angger Satrio Ramiko, ²Abdullah, ³Ilyas

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Universitas Islam Indragiri

Jl. Provinsi, Parit 1 Tembilahan Hulu, Tembilahan, Riau - Indonesia

Email: anggersatrio0599@gmail.com, abdialam@gmail.com, daengilyaso1@gmail.com

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Metode yang di gunakan dalam pengembangan sistem ini adalah metode waterfall. Metode waterfall ini meliputi beberapa tahapan yaitu: perencanaan, analisis kebutuhan, desain, implementasi, pengujian. hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan proses yang terjadi pada sistem yang telah dibangun adalah dimulai dari admin login dan melaukan proes penambahan produk, users, dan category dari sistem e-commerce BUMDesa. Dengan adanya sistem jual beli berbasis e-commerce ini staf BUMDesa Tunas Jaya dapat lebih mudah dalam melakukan mengelola data unit dan penjualan. Selain itu data yang terkomputerisasi dapat meminimalisir terjadinya kehilangan data seperti riwayat penjualan, dan data transaksi penjualan hal ini dikarnakan data yang telah tersimpan di database sehingga dapat digunakan kapan saja.

Keywords: BUMDesa, e-commerce, PIECES, UML, PHP.

1 PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa[1]. BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution)[2]. Selain itu BUMDes juga berperan sebagai lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal ke pasar [3].

Permasalahan yang ada di BUMDesa di Desa Bagan Jaya adalah tidak adanya sistem Jual Beli (E-commerce) berbasis website yang mencakup ke semua orang yang ingin membeli atau menjual barang yang di butuhkan masyarakat di Desa Bagan Jaya. Jumlah masyarakat yang ada di Desa Bagan Jaya cukup banyak dan jangkauan untuk mendapatkan barang-barang yang di butuhkan lumayan jauh. Hal ini membuat para masyarakat khususnya di Desa Bagan Jaya harus datang langsung ke tempat barang-barang yang di butuhkan berada seperti di pusat desa. Masyarkat di Desa Bagan Jaya masih belum banyak yang mengerti tentang sistem jual beli online.

Solusi untuk menjawab permasalahan tersebut maka dibutuhkan sejumlah data yang diantaranya data unit-unit yang ada dalam BUMDesa tersebut, barang apa saja yg dijual dan barang-barang yang dibeli contoh nya jual beli kelapa. kemudian dilakukan pembuatan suatu sistem Jual Beli (E-commerce) berbasis Website yang mana menampilkan suatu menu diantaranya menu Penjualan dan Pembelian hasil dari usaha BUMDesa tersebut sehingga mampu mempermudah masyarakat untuk membeli suatu barang yang ada di dalam BUMDesa.

2 TINJAUAN LITERATUR

Sistem jual beli (e-commerce) BUMDesa adalah salah satu teknologi yang berkembang pesat pembelian dan penjualan barang dan jasa melalui jaringan elektronik seperti internet[4]. E-commerce merupakan suatu cara berbelanja secara online yang memang seiring dengan kehadiran internet dalam kehidupan kita. Banyak orang mendapatkan manfaat kemudahan berbisnis melalui media internet [5].

Sistem jual beli (e-commerce) merupakan jenis bisnis yang dijalankan antara pelaku bisnis dengan konsumen secara online, e-commerce dapat terjadi antara organisasi bisnis dengan konsumen, E-Commerce satu rangkaian yang dinamis pada teknologi, aplikasi dan proses bisnis yang menghubungkan perusahaan, konsumen dan komunitas tertentu melalui transaksi elektronik dan perdagangan barang, pelayanan dan informasi yang dilakukan secara elektronik [6].

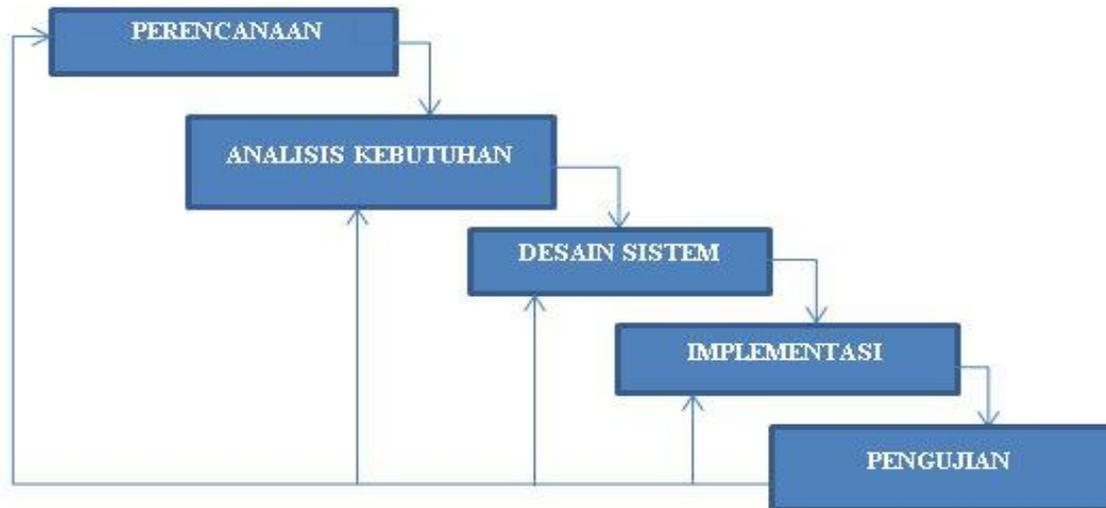
BUMDES lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMDES sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa[7]. Peningkatan kesejahteraan masyarakat desa diupayakan dengan pemanfaatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk pembangunan desa yang kemudian disebut sebagai dana desa [8].

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Alinda Putri Chairunia, Rd. Irwan Adi Pribadi, Ardiansyah Sistem informasi jual beli berbasis e-commerce menggunakan framework laravel (studi kasus: apple balam store), Apple Balam Store merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan produk dari brand eksklusif yaitu Apple. Seiring berkembangnya Apple Balam Store, permintaan konsumen akan barang pun semakin meningkat, akan tetapi pada sistem yang sedang berjalan di Apple Balam Store dalam kegiatan pemasaran dan promosi produk masih menggunakan banner dan brosur. Sistem dibangun menggunakan framework Laravel 5.8.4, Bahasa Pemrograman PHP (Hypertext Preprocessor), dan CSS (Cascading Style Sheets) yang berguna untuk membangun Interface, menggunakan aplikasi pengelola basis data MySQL, dan Balsamiq MockUp guna membuat rancangan antarmuka sistem [9].

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Dedy Setiawan dan Lutfi Analisis dan Perancangan Sistem Informasi e-Commerce Berbasis Web Pada UMKM Batik Rindani Jambi merupakan salah satu UMKM yang terletak di kota Jambi. UMKM Batik Rindani merupakan UMKM bergerak di bidang pembuatan Batik khas Jambi. UMKM ini beralamat di JL. Sumantri Brojonegoro Komplek Setia Negara Blok. F.8F Sipin Jambi, UMKM ini berdiri pada tahun 2002 yang mana UKM ini mampu melakukan penjualan sebanyak 5 item batik perbulannya, harga perbatiknya kisaran Rp 150.000 s/d Rp 2.500.000,-. Strategi pemasaran dan penjualan Batik Rindani masih dilakukan secara tradisional sehingga terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan. Di harapkan Menghasilkan sebuah Blueprint Perancangan Sistem dan Rancang Bangun Sistem Informasi E-Commerce dan Implementasi Sistem Informasi E-Commerce berbasis web di UMKM Batik Rindani Jambi yang bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi tata kelola penjualan dan promosi produk baik dari segi biaya, tenaga, maupun waktu. Metodologi penelitian ini menggunakan Metode pengembangan sistem metode SDLC(Sistem Development Life Cycle) atau sering disebut sebagai pendekatan air terjun (waterfall). Metode waterfall pertama kali diperkenalkan oleh Windows W. Royce pada tahun 1970 [10].

3 METODE PENELITIAN

Dalam membuat sebuah penelitian harus ada metode-metode perancangan atau pengembangan sistem. Metode tersebut berfungsi sebagai acuan dalam membuat penelitian agar sistem yang dibuat teratur dan berjalan dengan baik. Metode yang penulis gunakan dalam pengembangan sistem ini adalah metode waterfall. Metode waterfall ini meliputi beberapa tahapan yaitu: perencanaan, analisis kebutuhan, desain, implementasi, pengujian. Berikut hasil kerangka penelitian yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1 Metode Waterfall

Gambar 1 menjelaskan tentang mengenai tahapan-tahapan siklus Waterfall pada Sistem Jual Beli Berbasis E-Commerce pada Unit Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Desa Bagan Jaya.

1. Perencanaan
Dalam tahapan awal ini di lakukan perencanaan untuk mencari data yang di butuhkan, adapun proses perencanaan tersebut menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan studi literature.
2. Analisi Kebutuhan
Berikut penjelasan mengenai analisis PIECES yang di lakukan dalam analisis kebutuhan ini yaitu performance (kinerja), Information (informasi), economic (ekonomi), control (kontrol), efficiency (efisiensi), dan service (pelayanan).
3. Desain Sistem
Dalam tahapan desain ini peneliti menggunakan beberapa tools (alat) untuk membuat desain sistem, ada tiga jenis yang di lakukan dalam tahapan ini yaitu desain proses bisnis, desain database, dan desain antar muka.
4. Implementasi
Pada tahapan ini di lakukan proses penerjemahan hasil desain yang telah di lakukan di atas maka selanjutnya di terjemahkan ke dalam bahasa pemrograman sehingga menjadi sistem yang sesungguhnya. Adapun bahasa pemrograman yang di gunakan adalah PHP dengan menggunakan framework Codeigniter serta menggunakan MySQL sebagai query database yang akan terhubung dengan bahasa pemrograman tersebut.
5. Pengujian
Kemudian dilakukan pengujian terhadap sistem informasi manajemen bengkel tersebut. Adapun dalam melakukan pengujian sistem ini peneliti menggunakan metode black-box, pengujian sistem menggunakan beberapa instrument, pengujian di lakukan agar sistem yang dikembangkan layak untuk digunakan oleh pengguna. Adapun instrument yang digunakan seperti pegujian fungsionalitas, usabilitas dan teknik analisa data.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil dan pembahasan ini akan membahas hasil penelitian tentang Sistem Jual Beli Berbasis E-Commerce pada Unit Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Di Desa Bagan Jaya. Berdasarkan kerangka kerja yang telah ditentukan dengan adanya kerangka penelitian dapat mempermudah dan terstrukturanya dalam pembuatan sistem yang dibangun.

4.1 Hasil Analisa

Berdasarkan judul yang telah diangkat, hal yang harus dilakukan ialah mengetahui setiap masalah yang ada pada sistem yang berjalan. Masalah-masalah itu harus ditemukan solusi berdasarkan identifikasi. Berdasarkan wawancara terhadap direktur BUMDesa terdapat beberapa masalah yang dihadapi seperti Jumlah masyarakat yang ada di Desa Bagan Jaya cukup banyak dan jangkauan untuk mendapatkan barang-barang yang di butuhkan lumayan jauh. Hal ini membuat para masyarakat khususnya di Desa Bagan Jaya harus datang langsung ke tempat barang-barang yang di butuhkan berada seperti di pusat desa. Masyarakat di Desa Bagan Jaya masih belum banyak yang mengerti tentang sistem jual beli online.

Pada penelitian ini menggunakan metode analisa PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service) PIECES ialah sebuah Teknik untuk mengetahui serta mengidentifikasi suatu permasalahan yang ada sehingga menghasilkan solusi dari sebuah permasalahan yang telah terjadi.

Analisis Sistem

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Bagan Jaya dan hasil observasi diperoleh data-data yang dibutuhkan untuk membuat Sistem Jual Beli Berbasis E-Commerce. Data yang diperoleh berupa barang yang dijual, harga barang, dan fasilitas lainnya. Dari penelitian ini akan dibuat sebuah Sistem Jual Beli Berbasis E-Commerce yang dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk dapat membeli barang yang di butuhkan hanya menggunakan sebuah aplikasi berbasis WEB.

Analisis Kebutuhan

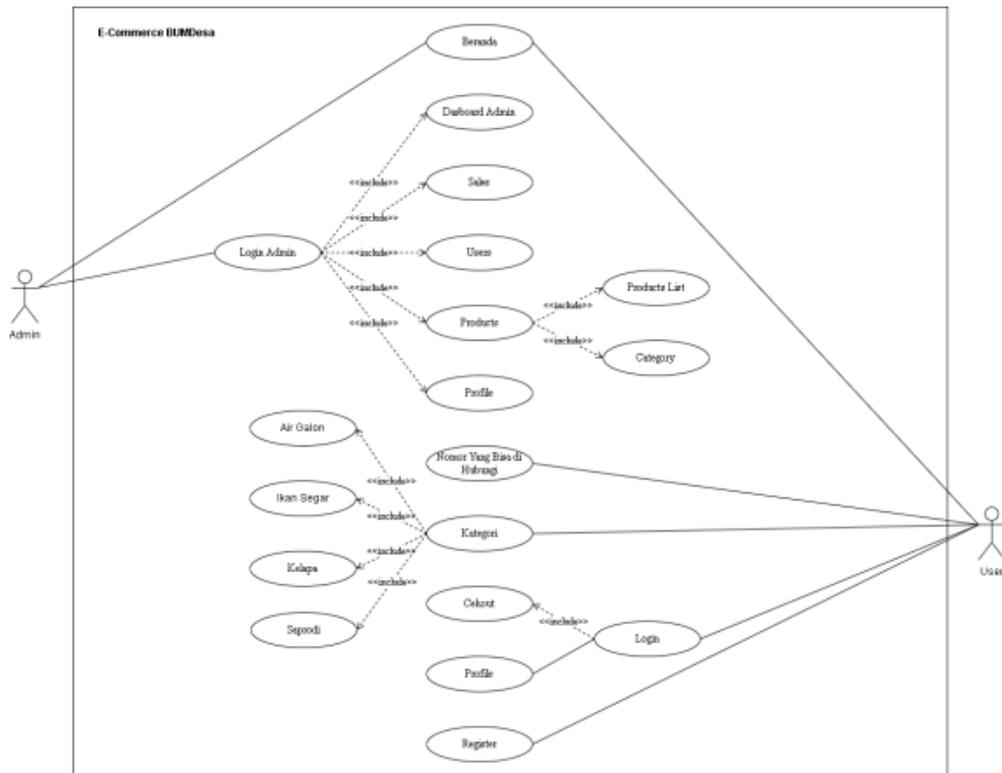
Analisis kebutuhan digunakan untuk mengidentifikasi terhadap kebutuhan sistem baru. Kebutuhan sistem meliputi analisis kebutuhan user, kebutuhan admin, dan analisis kebutuhan Sistem Jual Beli Berbasis E-Commerce. Sistem akan menampilkan informasi kepada user dengan memproses data yang telah tersimpan dalam basis data.

4.2 Desain Sistem

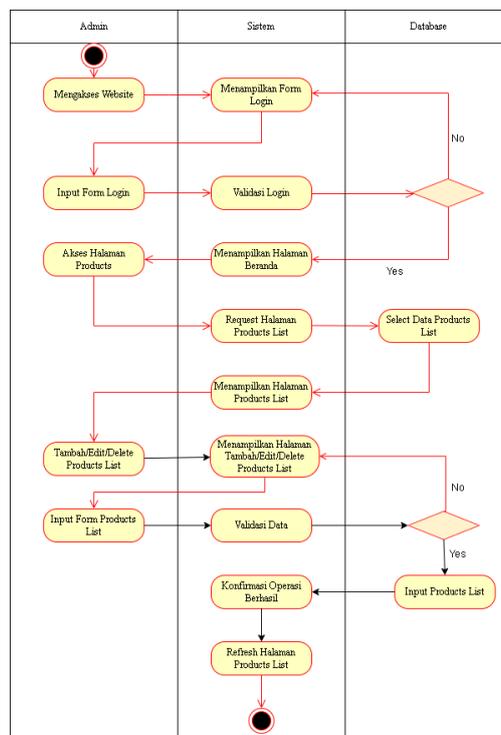
Tujuan utama dari desain sistem adalah memberikan gambaran desain sistem yang akan dibangun atau dikembangkan, serta untuk memahami alur informasi dan proses dalam sistem. UML mempunyai sejumlah elemen grafis yang bisa dikombinasikan menjadi diagram. Karena ini merupakan sebuah bahasa, UML memiliki sejumlah aturan untuk menggabungkan atau mengombinasikan elemen- elemen tersebut.

Use case diagram merupakan diagram yang menunjukkan peran user sebagaimana peran tersebut digunakan dalam sistem. Selain itu use case diagram juga digunakan untuk memperlihatkan interaksi user dengan sistem dan menggambarkan spesifikasi kasus penggunaan.

Gambar 2 menampilkan use case diagram interaksi admin, user dengan sistem pada sistem Jual Beli Berbasis E-Commerce. Pertama kali memasuki sistem akan menampilkan beranda sistem dan admin bisa langsung login admin jika ingin mengakses data produk dan lainnya. Jika masuk sebagai user maka user akan langsung berada di beranda sistem dan jika ingin membeli barang, user harus melakukan login terlebih dahulu agar bisa mengakses sistem.

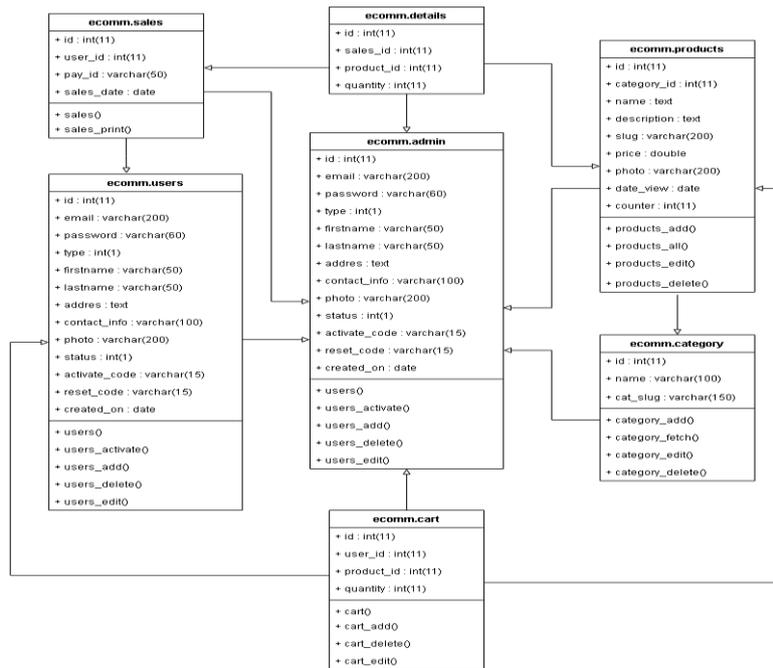


Gambar 2 Use Case Diagram



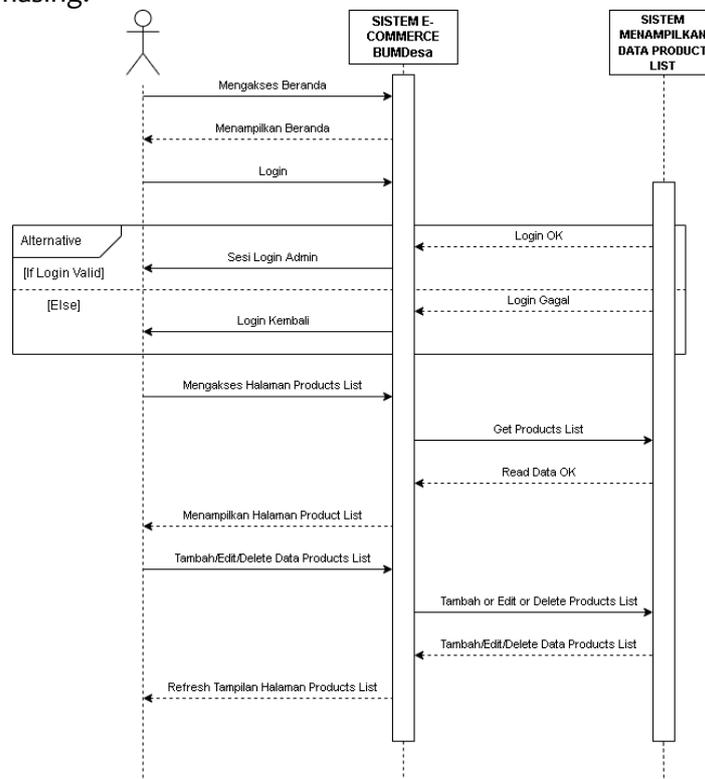
Gambar 3 Activity Diagram Login Admin Products List

Gambar 3 menjelaskan tentang proses login, di mana admin masuk ke menu login sampai sistem menerima data yang benar, sehingga sistem menampilkan form halaman utama admin setelah itu admin dapat mengelola data products list dan data tambah, edit dan hapus data products list.



Gambar 4 Calss Diagram

Gambar 4 menjelaskan tentang class diagram dimana disini terdapat 7 tabel, yaitu table admin, sales, details, users, products, cart, dan category dimana didalam tabel tersebut memiliki atributnya masing-masing.



Gambar 5 Sequence Diagram Products List (Admin)

4.3 Implementasi

Pada tahapan implementasi ini dilakukan pembuatan aplikasi secara keseluruhan yang meliputi proses pengetikan kode program (coding). Dimana sistem yang telah dirancang pada

tahap sebelumnya diterjemahkan ke dalam kode-kode menggunakan bahasa pemrograman yang hasilnya berupa antar muka sistem yang siap dioperasikan oleh user.

Gambar 6 menjelaskan Form dashboard ini digunakan admin untuk melihat semua data total penjualan, jumlah produk, jumlah pengguna, penjualan hari ini, dan laporan penjualan bulanan dalam bentuk grafik.



Gambar 6 Dashboard (Admin)

Gambar 7 menjelaskan Form sales ini di gunakan admin untuk melihat riwayat penjualan, tempat untuk mencetak hasil laporan penjualan, view detail lengkap barang yang akan di kirim dan barang yang masuk untuk di antar ke alamat user yang membeli barang, meliputi tanggal pembelian, nama pembeli, alamat, kode transaksi, jumlah dan detail lengkap barang.

Tanggal	Nama Pembeli	Alamat	Transaksi#	Jumlah	Detail lengkap
Jun 10, 2022	Angger Satrio	Tembilahan Kota	1854890326311	Rp. 220,000.00	Detail
Jun 09, 2022	Angger Satrio	Tembilahan Kota	1854787483915	Rp. 480,000.00	Detail
Jun 09, 2022	Angger Satrio	Tembilahan Kota	1854800449585	Rp. 11,500.00	Detail
Jun 08, 2022	Angger Satrio	Tembilahan Kota	1854709167741	Rp. 25,000.00	Detail
Jun 08, 2022	Angger Satrio	Tembilahan Kota	1854709183902	Rp. 480,000.00	Detail
Jun 02, 2022	Angger Satrio	Tembilahan Kota	1854183854489	Rp. 10,000.00	Detail
Jun 02, 2022	Angger Satrio	Tembilahan Kota	1854178239921	Rp. 480,000.00	Detail
Apr 16, 2022	Angger Satrio	Tembilahan Kota	18501868160744	Rp. 480,000.00	Detail

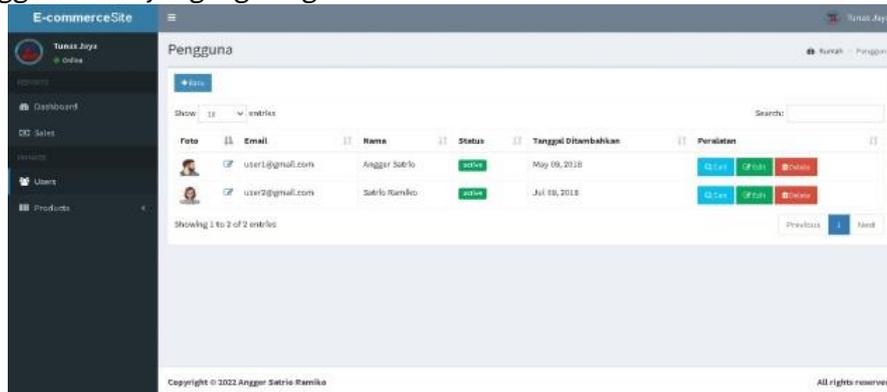
Gambar 7 Sales (Admin)

Gambar 8 menjelaskan Form cetak laporan ini di gunakan admin untuk mencetak hasil laporan penjualan di Sistem Jual Beli Berbasis E-Commerce Pada Unit Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Desa Bagan Jaya.

Date	Buyer Name	Transactional#	Amount
Jun 10, 2022	Angger Satrio	1854890326311	Rp. 220,000.00
Jun 09, 2022	Angger Satrio	1854787483915	Rp. 480,000.00
Jun 09, 2022	Angger Satrio	1854800449585	Rp. 11,500.00
Jun 08, 2022	Angger Satrio	1854709167741	Rp. 25,000.00
Jun 08, 2022	Angger Satrio	1854709183902	Rp. 480,000.00
Jun 02, 2022	Angger Satrio	1854183854489	Rp. 10,000.00
Jun 02, 2022	Angger Satrio	1854178239921	Rp. 480,000.00
Apr 16, 2022	Angger Satrio	18501868160744	Rp. 480,000.00
Apr 16, 2022	Angger Satrio	18501868160744	Rp. 480,000.00
Apr 16, 2022	Angger Satrio	18501868160744	Rp. 480,000.00
Total			Rp. 2,888,000.00

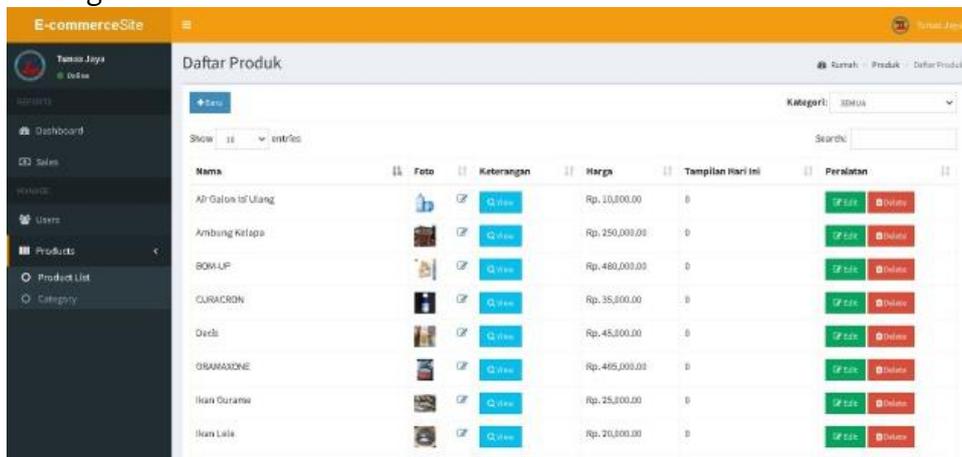
Gambar 8 Cetak Laporan (Admin)

Gambar 9 menjelaskan Form Users ini di gunakan admin untuk mengelola user yang masuk menggunakan sistem ini seperti menambah, mengedit menghapus user, sekaligus mengkonfirmasi jika ada pengguna baru yang ingin login di sistem ini.



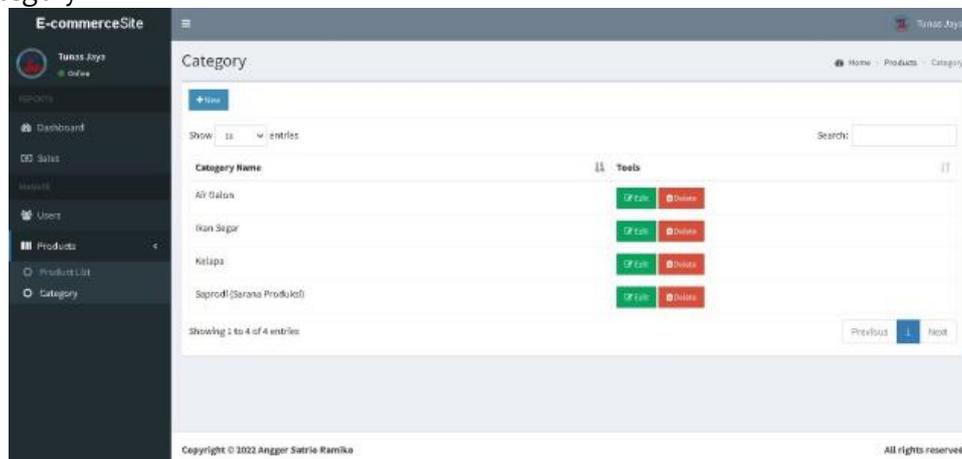
Gambar 9 Form Users (Admin)

Gambar 10 menjelaskan Form product list ini di gunakan admin untuk mengelola barang yang akan di jual belikan seperti menambah, menghapus, dan mengedit jika suatu saat terjadi perubahan harga jual barang.



Gambar 10 Form Product List (Admin)

Gambar 11 menjelaskan Form category ini di gunakan admin untuk melakukan tambah, edit, hapus category.

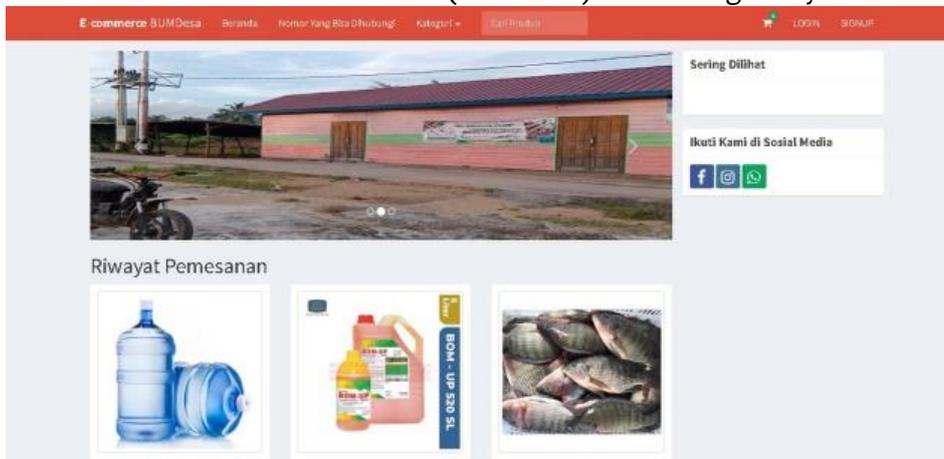


Gambar 11 Form Category (Admin)

Gambar 12 menjelaskan Form profil ini di gunakan admin untuk mengubah data admin seperti email, password, nama, dan foto.

Gambar 12 Form Profil (Admin)

Gambar 13 menjelaskan Form beranda ini adalah halaman utama Sistem Jual Beli Berbasis E-Commerce Pada Unit Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Desa Bagan Jaya.



Gambar 13 Form Beranda

Gambar 14 menjelaskan Form register ini di gunakan user untuk melakukan pendaftaran awal sebagai pengguna agar bisa melakukan pembelian barang di sistem.

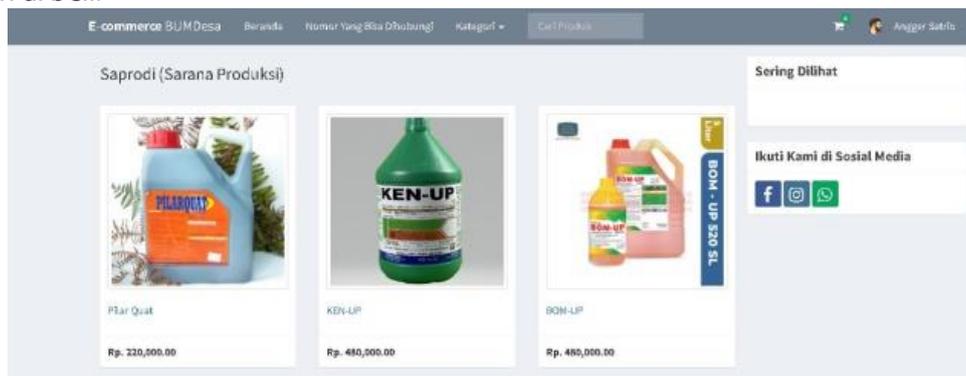
Gambar 14 Form Register (User)

Gambar 15 menjelaskan Form login ini di gunakan user untuk masuk ke Sistem Jual Beli Berbasis E-Commerce Pada Unit Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Desa Bagan Jaya.



Gambar 15 Form (User)

Gambar 16 menjelaskan Form kategori ini di gunakan user untuk melihat atau mencari barang yang akan di beli.



Gambar 16 Form Kategori (User)

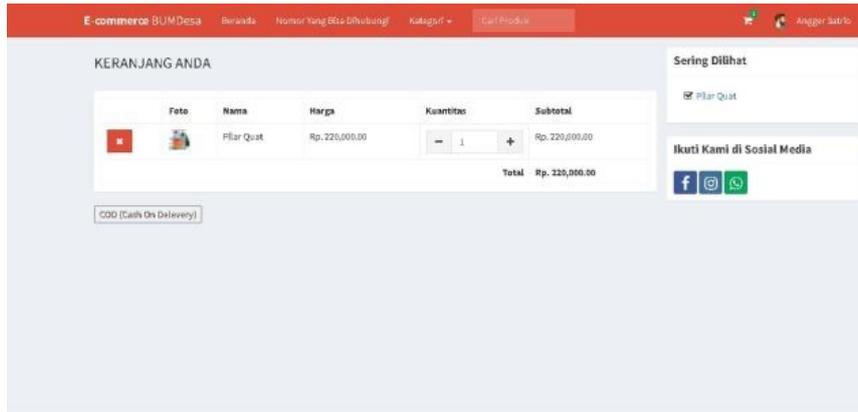
Gambar 17 menjelaskan Form detail barang ini di gunakan user untuk melihat detail barang yang ingin di beli, seperti harga, jumlah, dan beratnya barang.



Copyright © 2022 Angger Satrio Ramiko

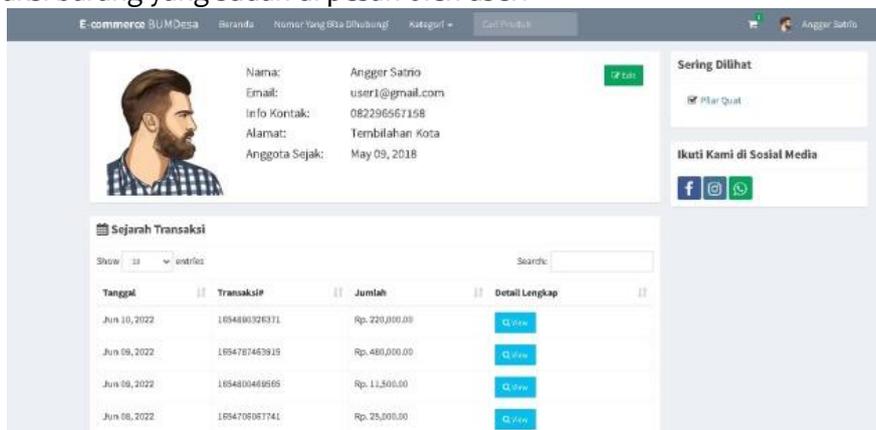
Gambar 17 Form Detail Barang (User)

Gambar 18 menjelaskan Form halaman keranjang ini di gunakan user untuk memasukan barang yang sudah di pilih kemudian melakukan pembayaran.



Gambar 18 Halaman Keranjang (User)

Gambar 19 menjelaskan Form profil di sini menunjukkan tempat data pribadi user seperti, nama, email, info kontak, alamat, dan tanggal bergabung menjadi user. Selain itu juga di sini menunjukkan sejarah transaksi barang yang sudah di pesan oleh user.



Gambar 19 Form Profil (User)

Gambar 20 menjelaskan Form edit profil ini di gunakan user untuk mengedit sekaligus menambahkan data profil user seperti nama, email, kata sandi, info kontak, alamat dan foto.

Perbaharui Akun

Nama Awal

Nama Belakang

Email

Kata Sandi

Info Kontak

Alamat

Foto Tidak ada file yang dipilih

Kata Sandi Saat Ini

Gambar 20 Form Edit Profil (User)

4.4 Pengujian

Pengujian dilakukan pada setiap proses yang ada pada sistem, guna untuk mengetahui apakah sistem tersebut berjalan dengan baik atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan White Box dan Black Box merupakan pengujian yang terfokuskan pada fungsional dari sistem yang

akan di uji. Berdasarkan pengujian yang dilakukan pada Sistem Jual Beli Berbasis E-Commerce Pada Unit Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Desa Bagan Jaya ini adalah sebagai berikut:

White Box Testing adalah salah satu cara untuk menguji suatu aplikasi atau sistem dengan melihat modul untuk memeriksa dan menganalisis kode program ada yang salah atau tidak. Contoh pengujian white box pada salah satu listing program, yaitu tambah_product list:

```

1. Tambah_productlist
if(isset($_POST['add'])){
    $name = $_POST['name'];
    $slug = slugify($name);
    $category = $_POST['category'];
    $price = $_POST['price'];
    $description = $_POST['description'];
    $filename = $_FILES['photo']['name'];

    $conn = $pdo->open();

    $stmt = $conn->prepare("SELECT *, COUNT(*) AS numrows FROM products
WHERE slug=:slug");
    $stmt->execute([':slug'=>$slug]);
    $rows = $stmt->fetch();

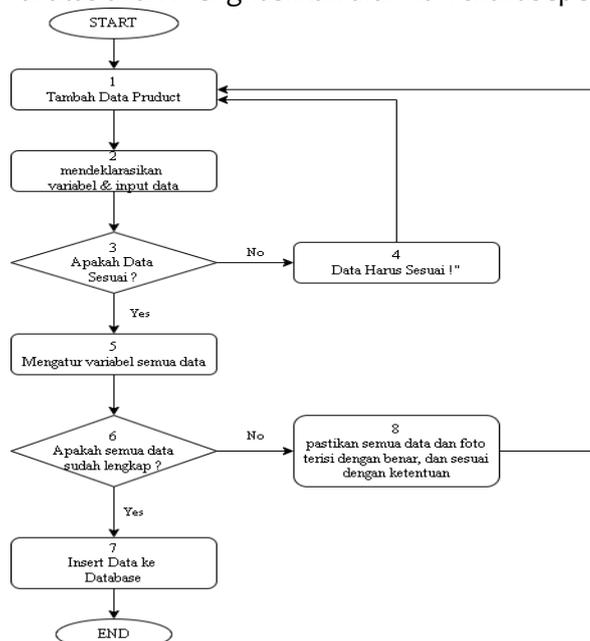
    if($rows['numrows'] > 0){
        $_SESSION['error'] = 'Product already exist';
    }
    else{
        if(!empty($filename)){
            $ext = pathinfo($filename, PATHINFO_EXTENSION);
            $new_filename = $slug.'.'.$ext;
            move_uploaded_file($_FILES['photo']['tmp_name'],
'../images/'.$new_filename);
        }
        else{
            $new_filename = '';
        }

        $stmt = $conn->prepare("INSERT INTO products (category_id,
name, description, slug, price, photo) VALUES (:category, :name, :description,
:slug, :price, :photo)");
        $stmt->execute([':category'=>$category, 'name'=>$name,
'description'=>$description, 'slug'=>$slug, 'price'=>$price,
'photo'=>$new_filename]);
        $_SESSION['success'] = 'User added successfully';

        catch(PDOException $e){
            $_SESSION['error'] = $e->getMessage();
        }
    }
}
    
```

Gambar 21 Listing

Dari listing program di atas akan menghasilkan alur flowchart seperti di bawah:



Gambar 22 Alur Flowchart Tambah Product List

Gambar 22 flowchart program pengujian pada (tambah_product list) pada gambar 4.43 di atas, diketahui E (Edge) = 9, jumlah N (Node) = 8, sehingga nilai V(G) = 9 – 8 + 2 = 3. Berikut path yang didapat dengan Region = 5 adalah sebagai berikut:

1. Path 1 : 1 – 2 – 3 – 4 – 1, proses gagal karena data tidak sesuai.
2. Path 2 : 1 – 2 – 3 – 5 – 6 – 8 - 1, proses gagal karena semua data dan foto tidak terisi dengan benar.
3. Path 3 : 1 – 2 – 3 – 5 – 6 – 7 , proses insert berhasil.

5 KESIMPULAN

Dengan adanya sistem ini dapat Membuat masyarakat lebih mudah dalam melakukan jual beli, contoh kecil yang biasanya melakukan pembelian barang dengan mendatangi langsung ke lokasi penjual, sekarang tidak lagi dengan sudah adanya sistem jual beli berbasis e-commerce ini.

Dengan adanya sistem jual beli berbasis e-commerce ini staf BUMDesa Tunas Jaya dapat lebih mudah dalam melakukan mengelola data unit dan penjualan. Selain itu data yang terkomputerisasi dapat meminimalisir terjadinya kehilangan data seperti riwayat penjualan, dan data transaksi penjualan hal ini dikarenakan data yang telah tersimpan di database sehingga dapat digunakan kapan saja. Sistem informasi penjualan secara online jangkauan pemasaran menjadi lebih luas, dan dengan adanya system jual beli berbasis e-commerce secara online ini transaksi penjualan unit-unit BUMDesa lebih baik, cepat dan efektif.

REFERENSI

- [1] E. Nilawati, “Analisis Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) ‘Hanyukupi’ Desa Ponjong Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunungkidul,” *J. Wacana Kinerja Kaji. Prakt. Kinerja dan Adm. Pelayanan Publik*, vol. 21, no. 1, 2018.
- [2] Ade Eka Kurniawan, “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Tahun 2015),” *Fak. Ilmu Sos. Dan Ilmu Polit. Univ. Marit. Raja Ali Haji*, p. 33, 2016.
- [3] M. R. R. Anggraeni, “Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta,” *modus*, vol. 28, no. 2, p. 155, 2016.
- [4] E. Evanita, D. Akbar Putra, and M. Bakhar, “Sistem Informasi Pencatatan Transaksi Berbasis Web Di Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Prasaja Desa Batursari, Kecamatan Batangan Kabupaten Pati,” vol. 10, no. 1, pp. 26–29, 2021.
- [5] K. Kasmi and A. N. Candra, “Penerapan E-Commerce Berbasis Business To Consumers Untuk Meningkatkan Penjualan Produk Makanan Ringan Khas Pringsewu,” *J. Aktual*, vol. 15, no. 2, p. 109, 2017.
- [6] A. Hidayah, “Jual Beli E-commerce Dalam Persfektif Hukum Islam,” *Jual Beli E-commerce Dalam Persfektif Huk. Islam*, vol. 17, pp. 1–9, 2019.
- [7] R. M. Zulkarnaen, “Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta,” *Dharmakarya*, vol. 5, no. 1, pp. 1–4, 2017.
- [8] U. Hidayah, S. Mulatsih, and Y. L. Purnamadewi, “Evaluasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Pagelaran, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor Periode 2015-2018.,” *JSHP J. Sos. Hum. dan Pendidik.*, vol. 3, no. 2, pp. 144–153, 2019.
- [9] A. P. Chairunia, R. Irwan, and A. Pribadi, “Sistem Informasi Jual Beli Berbasis E- Commerce Menggunakan Framework Laravel (Studi Kasus : Apple Balam Store),” pp. 1–10, 2019.
- [10] D. S. dan Lutfi, “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi e-Commerce Berbasis Web Pada UMKM Batik Rindani Jambi,” vol. 2, pp. 69–78, 2018.